

**PENGARUH LABELISASI SYARIAH TERHADAP MINAT
MASYARAKAT KOTA PALOPO BERTRANSAKSI
PADA PEGADAIAN SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

FIQRIA ABIDIN

17 0402 0101

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH LABELISASI SYARIAH TERHADAP MINAT
MASYARAKAT KOTA PALOPO BERTRANSAKSI
PADA PEGADAIAN SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

FIQRIA ABIDIN

17 0402 0101

Pembimbing:

Zainuddin S., S.E., M. Ak.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fiqria Abidin
Nim : 17 0402 0101
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Selagi kekeliruan dan kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Agustus 2022



Yang membuat pernyataan

Fiqria Abidin
Fiqria Abidin


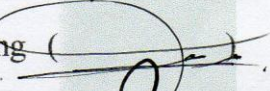
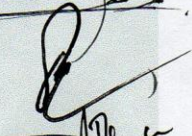

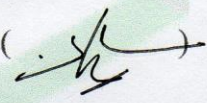
NIM.17 0402 0101

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Lebelisasi Syariah terhadap Minat Masyarakat Kota Palopo Bertransaksi pada Pegadaian Syariah yang ditulis oleh Fiqria Abidin Nomor Induk Mahasiswa (17 0402 0101), mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 02 Desember 2022 Miladiyah bertepatan dengan 8 Jumadil Awal 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 02 Desember 2022

TIM PENGUJI

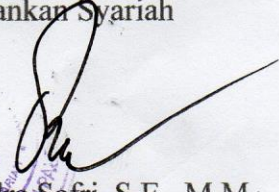
- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.El., M.A | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Nurfadilah, S.E., M.Ak. | Penguji II | () |
| 5. Zainuddin S, S.E., M.Ak.. | Pembimbing | () |

Mengetahui :

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 197924 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah


Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP 19861020 201503 1 001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ . (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "*Pengaruh Lebelisasi Syariah Terhadap Minat Masyarakat Kota Palopo Bertransaksi Pada Pegadaian Syariah*" setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW, Kepada para keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam program studi perbankan syari'ah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, teristimewa penulis sampaikan terimakasih kepada sumai saya tercinta yaitu Muh.Nur Corim dan kedua orangtua tercinta, ayah saya Abidin dan Ibu saya Miliana yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memberikan dorongan dan doa.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr.Ahmad Syarief Iskandar, S.E.,M.M., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A, IAIN Palopo.
2. Dr. Takdir, S.H.,M.H. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum Perencanaan dan Keuangan Tajuddin, S.E., Ak., CA.,CSRS.,CAPM.,CAPF.,CSRA., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Ilham, S.Ag., M.A Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
3. Hendra Safri. SE., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc, selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta para staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Zainuddin, S.SE., M.Ak, Selaku pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan saran dalam penyusunan skripsi.
5. Hendra Safri, S.E., M.M, selaku dosen penguji I yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Nurfadilah, S.E., M.Ak, selaku dosen penguji II yang memberikan kritikan serta arahan untuk penyelesaian skripsi ini
7. Andi Farhami Lahila M, S.E.sy., M.E.sy, selaku Dosen Penasehat Akademik.
8. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Madehang,.S.Ag.,M.Pd. selaku pimpinan perpustakaan IAIN Palopo beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
10. Kepada semua teman seperjuangan penulis di Perbankan Syariah khususnya pada kelas PBS C, yang selalu membantu penulis selama kuliah dan selalu memberikan saran, masukan dan dan pelajaran hidup yang nantinya akan dikenang. Terima kasih teman-teman, semoga kita sukses semua.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsih kepada penulis selama kuliah hingga penulisan skripsi

Palopo, 10 Agustus 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin

dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha.	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal.	Ž.	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S.	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D.	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah).
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah).

ع	'ain	' _	apstrof terbalik
---	------	-----	------------------

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf.	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	' _	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vocal

Vocal Bahasa arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monofong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A
ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Tan da	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translitenya berupa gabungan huruf:

Contoh:

كيف : *kaifa*

هل هو : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
ا ؤ	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata ,Allah' yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan

kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Ṣyahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

11. Daftar singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan

Swt. = *subhanahu wa ta`ala*

Saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam*

as = *`alaihi as-salam*

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

I = lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w = wafat tahun

Qs.../...4 = Quran Surah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
DAFTAR ISTILAH	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir.....	23
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25

C. Definisi Operasional Variabel	25
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	53
A. Simpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Surah Al-Maidah Ayat 8	10
Surah Al-Baqarah Ayat 283	18

DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Ekonomi.....

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	41
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas X.....	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Y	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas	47
Hasil 4.9	Analisis Linier Berganda	47
Tabel 4.10	Hasil Uji T.....	49
Tabel 4.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Peta Kota Palopo	36
Gambar 4.2 Lambang Kota Palopo.....	39
Gambar 4.3 <i>Grafik Scatterplot</i>	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 3 Hasil Uji Validitas Variabel
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel
- Lampiran 5 Distribusi R tabel
- Lampiran 6 Distribusi T Tabel
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR ISTILAH

SPSS : *Statistical Package Of Social Science*

Q.S : Quran Surah

H0 : Hipotesis 0

H1 : Hipotesis 1

(X) : Variabel Independen

(Y) : Variabel Dependen

x : Kali

< : Kurang Dari

> : Lebih Dari

= : Sama Dengan

+

% : Persen

ABSTRAK

Figria Abidin, 2025. " *Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Minat Masyarakat Kota Palopo Bertransaksi Pada Pegadaian Syariah.*" Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Zainuddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh labelisasi syariah terhadap minat masyarakat kota Palopo bertransaksi di pegadaian syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket kepada responden, dengan populasi seluruh masyarakat kota palopo yang berjumlah 184.681 Jiwa dengan pengambilan sampel menggunakan *teknik pengambilan sampel nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, berdasarkan urus slovin sampel dalam penelitian ini ialah 100 orang. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah labelisasi syariah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat masyarakat kota Palopo bertransaksi di pegadaian syariah dengan hitung sebesar 8,228 dan t tabel sebesar 1,98447 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,409.

Kata Kunci: Labelisasi Syariah, Minat Masyarakat

ABSTRACT

Figria Abidin, 2025. "The Effect of Sharia Labelization on Public Interest in Palopo City in Transactions in Sharia Pawnshops." Palopo State Islamic Institute. Supervised by Zainuddin.

This study aims to determine the effect of sharia labeling on the interest of the people of the city of Palopo to transact at sharia pawnshops. The type of this research is quantitative research. The data collection technique in this study is by distributing questionnaires to respondents, with a population of the entire city of Palopo totaling 184,681 people by taking samples using a non-probability sampling technique, namely accidental sampling. The sample slovin in this study were 100 people. The research method used is multiple regression analysis with the help of SPSS version 26 software. The results of this study are sharia abelization has a positive and significant effect on the interest of the people of Palopo city transacting at sharia pawnshops with a count of 8.228 and t table of 1.98447 so that t count > t table with a significant value of 0.000 < 0.05. The value of the coefficient of determination (R²) is 0.409.

Keywords: Sharia Labeling, Public Interest.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan dan perkembangan zaman yang terjadi dewasa ini menunjukkan pada kecenderungan yang cukup menarik untuk dikritisi, praktik yang dijalani umat manusia diseluruh dunia khususnya di Indonesia menunjukkan kecenderungan pada aktivitas yang banyak menanggalkan nilai-nilai keislaman, terutama dalam berusaha dan berbisnis. Saat ini, konsep syariah semakin menjadi tren di masyarakat Indonesia. Konsep syariah pada awalnya banyak digunakan dalam dunia perbankan dan lambat laun masyarakat mengenal nama syariah seiring berjalannya waktu. Berbagai lembaga keuangan kemudian bergabung dalam bisnis mereka dalam menerapkan syariah.

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan mengenai perkembangan keuangan syariah disebutkan perbankan syariah Indonesia saat ini menjadi salah satu kontributor perkembangan perbankan syariah dan negara yang berpotensi untuk memiliki pengaruh pada keuangan syariah global.¹ Perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dalam melayani kebutuhan ekonomi masyarakat. Pada awalnya masyarakat sangat kurang berminat terhadap hal-hal yang berhubungan dengan syariah. Banyak sekali masyarakat yang beranggapan bahwa kata syariah hanya berhubungan dengan syariat Islam. Mereka beranggapan

¹ OJK, "Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2021" dalam <http://www.ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/publikasi/Dokuments/pages/OJK-publishes-2021-Islamic-banking-and-finance-Development>

bahwa ekonomi yang berlandaskan dengan syariat tidak akan bisa berdiri dan bertahan dalam kehidupan masyarakat.²

Perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah tergolong sangat cepat terbukti dengan peningkatan jumlah nasabah yang terus meningkat setiap tahunnya, Hal ini disebabkan adanya keyakinan yang kuat dikalangan masyarakat muslim bahwa perbankan konvensional itu mengandung unsur riba yang dilarang agama Islam, Perbedaan pokok antara perbankan syariah dan perbankan konvensional adalah adanya larangan riba (bunga bank) bagi perbankan syariah, larangan tersebut tentu tidak lain adalah untuk menghindari kesulitan sebagian besar masyarakat yang terlibat dalam sistem bunga bank.³

Peningkatan jumlah nasabah pada perbankan syariah sejatinya diawali dengan kepercayaan masyarakat terhadap bukti yang pernah terjadi pada era 80-an di mana terjadi krisis moneter yang melumpuhkan perekonomian Indonesia, Di mana banyak bank-bank konvensional yang mengalami keterpurukan, lain halnya dengan bank syariah yakni bank muamalat sebagai bank syariah pertama di Indonesia yang tetap berdiri kokoh karena tidak menerapkan sistem bunga. Hal tersebut yang menjadi bukti kuat bahwa kegiatan ekonomi atau bermuamalah dengan tidak menggunakan instrumen bunga melainkan berlandaskan syariah mampu berdiri dan bertahan.

² Riskawati, Riskawati. *Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Iain Palopo Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Iain Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.³

³Muhammad Antonio Syafi'i, "*perkembangan lembaga keuangan Islam*", (Jakarta: B AMUI dan BMI, 2016), 37 dan Abdul Jamal Abbas, "*perbankan syariah kontemporer, prinsip, nilai, dan perkembangannya di Indonesia*", (Jakarta: Bintang Pustaka, 2017), 12.

Meningkatnya pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia secara otomatis mengharuskan adanya penguatan dari sisi prinsip syariah agar perjalanan perbankan syariah selalu dalam jalur yang benar dan mengikuti kaidah-kaidah syariah yang berlaku, serta mampu menepis persepsi masyarakat yang beranggapan perbankan syariah hanya label namanya “syariah” tetapi produk dan isinya tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Untuk menjaga produk-produk perbankan syariah dan mensterilkan dari hal-hal yang dilarang dan sesuai dengan labelnya membutuhkan penguatan prinsip syariah yang diambil dari sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur’an, Sunnah, Ijma dan Ijtihad ulama yang terkodifikasi dalam berbagai literatur yang dikaji oleh perkumpulan ulama dalam dewan syariah sehingga perkembangan perbankan syariah selaras dengan prinsip syariah, karena prinsip syariah adalah karakteristik dan pembeda bank syariah dengan bank konvensional.⁴

Dalam dunia bisnis label menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi atas keberhasilan suatu perusahaan. Label merupakan aset organisasi yang paling berharga karena memberikan nasabah dengan suatu cara pengenalan dan penentuan sebuah jasa tertentu apabila mereka ingin melihatnya kembali atau merekomendasikannya kepada nasabah lain. Label juga memungkinkan para pemasar mengembangkan citra spesifik dan strategi pemasaran yang saling bertautan untuk sebuah produk tertentu.⁵

Pegadaian syariah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah non bank yang berkembang di Indonesia saat ini. Eksistensi pegadaian syariah di

⁴ Fitriyani, Fitriyani, Subhan Subhan, And Agustina Mutia. *Pengaruh Label Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Brisyariah Cabang Kota Jambi*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.2

⁵ Fandy Tjiptono, *Brand Manajement dan Strategy* (Yogyakarta: Andi 2005),5

Indonesia memberikan kontribusi positif bagi perekonomian nasional maupun bagi masyarakat umum. Pegadaian syariah menerapkan sistem pinjam meminjam berdasarkan nilai-nilai syariat Islam sehingga tidak merugikan peminjam.⁶

Pegadaian Syariah Kota Palopo merupakan salah satu lembaga usaha berbasis syariah yang telah lama berdiri di Kota Palopo. Pegadaian Syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) Cabang Dewib Sartika pada bulan Januari 2003. Kemudian berdiri beberapa Pegadaian Syariah di berbagai daerah, salah satu cabangnya berada di jalan Andi Tadda Kota Palopo. Sejak awal kemerdekaan, Pegadaian Syariah di kelola oleh pemerintah dan sudah beberapa kali berubah situs, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari Tahun 1961 No. 178 kemudian berdasarkan PP No 10/1990 yang di perbaruhi dengan PP No. 103/2000 berubah menjadi Perusahaan Umum (PERUM) hingga sekarang. Harapannya adalah pegadaian syariah di Kota Palopo dikenal dan banyak digunakan oleh masyarakat Kota Palopo. Akan tetapi, pada kenyataannya saat ini permasalahan yang dialami pegadaian syariah di Kota Palopo yaitu rendahnya minat nasabah atau masyarakat menggunakan jasa pegadaian syariah di Kota Palopo.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti ditemukan bahwa secara labelisasi masyarakat Kota Palopo menganggap pegadaian syariah dan pegadaian konvensional memiliki sistem operasional dan pelaksanaan bisnis yang sama. Bahkan akses dan kemudahan pegadaian konvensional lebih baik dibandingkan

⁶ Riskawati, Riskawati. *Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Iain Palopo Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Iain Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.3

pegadaian syariah di Kota Palopo. Yang membedakan dari keduanya yaitu label syariah yang dimiliki oleh pegadaian syariah.

Peningkatan kesadaran tentang pentingnya sebuah label, nama ataupun *brand* dalam sebuah bisnis tentu tujuan utamanya adalah agar masyarakat menggunakan jasa perbankan syariah. Karenanya fokus penulis adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh label, nama ataupun *brand* pegadaian syariah dalam menarik minat masyarakat kota Palopo. Penulis akan menuangkan dan membahas dalam penelitian yang berjudul : "*Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Minat Masyarakat Kota Palopo Bertransaksi Pada Pegadaian Syariah.*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yaitu apakah labelisasi syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat kota Palopo bertransaksi pada pegadaian syariah?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh labelisasi syariah terhadap minat masyarakat kota Palopo bertransaksi pada pegadaian syariah

D. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh labelisasi syariah terhadap minat masyarakat kota Palopo bertransaksi pada pegadaian syariah. Selain itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan agar dapat meningkatkan inovasi pegadaian syariah Kota Palopo.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi acuan oleh Pegadaian Syariah Kota Palopo untuk memperbaiki kinerja dan memperbaiki management pegadaian syariah untuk menjadi yang lebih baik di masa yang akan datang. Hasil dari penelitian ini bisa juga menjadi acuan untuk peneliti atau pihak terkait untuk menambah wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang mereka miliki sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan peneliti untuk membandingkan penelitiannya agar nantinya peneliti dapat menghindari kesamaan atau plagiasi dalam penelitian tersebut.

1. Fitriyani (2018) dengan judul penelitian "*Pengaruh Label Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Brisyariah Cabang Kota Jambi*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa label syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank BRISyariah Cabang Kota Jambi dengan persamaan keputusan menjadi nasabah = $10,035 + 0,464$ label syariah dan Nilai koefisien determinasi adalah sebesar atau 0,261, Hal ini menunjukkan bahwa variabel label syariah terhadap variabel keputusan menjadi nasabah berpengaruh sebesar 0,261 sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Artinya label syariah yang ada pada PT. Bank BRISyariah mampu menarik masyarakat untuk menjadi nasabah PT. Bank BRISyariah Cabang Kota Jambi.⁷
2. Riskawati (2019) dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Palopo Memilih Jasa Perbankan Syariah*." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada uji reabilitas dapat diketahui nilai *Crombach Alpha* pada variabel X dan Y adalah (0.858 &

⁷ Fitriyani, Fitriyani, Subhan Subhan, and Agustina Mutia. *PENGARUH LABEL SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PADA PT. BANK BRISYARIAH CABANG KOTA JAMBI*. Diss. UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI, 2018.

0.667) artinya variabel X dan Y memiliki tingkat signifikan yang lebih dari 0.05 sehingga seluruh instrumen dapat dipercaya. Pada uji normalitas *Asymp.Sig(2-Tailed)* menunjukkan nilai variabel X dan Y adalah (0.040 & 0.042) dan nilai tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga disimpulkan data berdistribusi normal. Pada regresi linear sederhana didapatkan hasil $Y = 40.618 + 6.284$ koefisien regresi bernilai positif sehingga dapat disimpulkan pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif. Uji t menunjukkan bahwa T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu ($5.606 > 1.548$) dan nilai signifikannya $0.000 < 0.05$ artinya variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y. Pada uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variabel Y sebesar 35.1%, sedangkan sisanya sebesar 59.3% dapat dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.⁸

3. Fathur Rahman Goodwill Sopalatu (2021) dengan judul penelitian "*Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Minat Wisatawan (Studi Kasus Wisata Syariah Telaga Alam Boyolali)*." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman para wisatawan Telaga Alam Boyolali terkait dengan tempat wisata syariah memiliki pemahaman yang sangat baik sehingga dapat dikatakan bahwa pemahaman wisatawan wisata syariah Telaga Alam Boyolali sudah mumpuni dalam menentukan wisata syariah yang sesuai dengan prinsip atau syariat

⁸ Riskawati, Riskawati. *Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Iain Palopo Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Iain Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.

islam, dan labelisasi syariah pada sektor wisata berpengaruh pada minat kunjung para wisatawan.⁹

B. Landasan Teori

1. Label Syariah

a. Definisi Label

Menurut Angipora label merupakan suatu bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk atau penjualnya. Label adalah tampilan sederhana pada produk atau gambar yang dirancang dengan rumit yang merupakan suatu kesatuan dengan kemasan yang di dalamnya bisa hanya mencantumkan merek atau informasi di dalamnya.¹⁰

Menurut kotler dan keller label atau merek (*brand*) adalah lambang, istilah, nama, tanda, atau desain, dan semua kombinasinya, yang ditujukan untuk menggambarkan barang dan jasa dari salah satu penjual atau berbagai kelompok penjual dan mendefinisikan usaha mereka dari para pesaing. Selain itu terdapat berbagai macam label secara spesifik yang mempunyai pengertian berbeda antara lain:

- 1) Label produk adalah bagian dari pengemasan sebuah produk yang mengandung informasi mengenai produk atau penjualan produk.
- 2) Label merek adalah nama merek yang diletakkan pada kemasan produk. Label tingkat yakni mengidentifikasi mutu produk, label ini

⁹ Rahman Goodwill Soplatu, Fathur, and Imron Rosyadi. *Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Minat Wisatawan (Studi Kasus Wisata Syariah Telaga Alam Sambu, Boyolali)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.

¹⁰ Angipora, Marinus, "Dasar-Dasar Pemasaran," (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), 192. <https://id.scribd.com.pdf>.

terdiri dari huruf, angka atau metode lainnya untuk menunjukkan tingkat kualitas dari produk itu sendiri.

- 3) Label deskriptif yakni berupa daftar isi, menggambarkan pemakaian dan mendaftarkan ciri-ciri produk yang lainnya. Pemberian label merupakan elemen produk yang sangat penting yang patut memperoleh perhatian saksama dengan tujuan agar menarik konsumen.¹¹

2. Label Syariah

Dalam syariah marketing, label adalah nama baik yang menjadi identitas seseorang atau perusahaan. Label syariah yang menempel pada sebuah entitas syariah mengharuskan dan memberikan tanggung jawab akan teraplikasinya nilai-nilai syariah dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

Unsur-unsur dan karakter label syariah berlandaskan nilai spiritual, yaitu: tidak mengandung unsur judi, riba, kezaliman. Tidak membahayakan pihak sendiri dan orang lain serta menunjukkan karakter kejujuran, keadilan, kemitraan, dan keterbukaan. Firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah: 8:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَا تَعْدِلُوا ءَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."¹²

Nilai-nilai tersebut menjadi suatu landasan yang dapat mengarahkan para pelaku bisnis agar tetap berada dalam kondisi yang adil dan benar. Landasan

¹¹ Kotler & Keller, "Prinsip-Prinsip Pemasaran," Terjemahan oleh: Bob Sabran, (Ed ke 13 Jilid 2). <https://repository.widyatama.ac.id/pdf>.

¹² QS. Al-Maidah {5}:8

atau aturan-aturan inilah yang menjadi suatu syariah atau hukum dalam melakukan bisnis.

Label dalam Islam dapat diklasifikasikan menjadi 4 bagian,yaitu:

- a. *Inbound Islamic Brands* (Label Islam yang terikat ke dalam) Label syariah yang menargetkan konsumen muslim tetapi berasal dari negara-negara non-Islam. Merek ini sebagian besar di Islamisasi, yaitu dengan menjadikan halal.
- b. *True Islamic Brands* (Label Islam yang sebenarnya). Label ini memenuhi tiga deskripsi label dalam Islam, yaitu syariah, diproduksi di Negara Islam dan menargetkan konsumen muslim.
- c. *Traditional Islamic Brands* (Label Tradisional Islam). Label yang berasal dari negara-negara Islam dan menargetkan muslim dan diasumsikan syariah.
- d. *Outbound Islamic Brands* (Merek Islam yang terikat keluar). Label syariah yang berasal dari negara-negara Islam tetapi tidak selal menargetkan konsumen muslim.¹³

Menurut Schiffman dan Kanuk ada enam indikator yang mempengaruhi terbentuknya label:

- a. Kualitas dan mutu

Berkaitan dengan kualitas produk barang yng ditawarkan oleh perusahaan dengan label tertentu.

Dapat dipercaya dan diandalkan

¹³ 19Husein Umar, *Riset pemasaran & prilaku konsumen* (jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,2000) dalam Briliyan Rahmat Sukmono, “pengaruh label syariah terhadap jumlah nasabah” jakarta, 201131.

Berkaitan dengan pendapat atau kesepakatan yang dibentuk oleh masyarakat tentang suatu produk yang dikonsumsi atau digunakan.

c. Kegunaan atau manfaat

Terkait dengan fungsi dari suatu produk barang yang bisa dimanfaatkan oleh konsumen.

d. Pelayanan

Terkait dengan tugas produsen dalam melayani konsumennya.

e. Resiko

Berkaitan dengan besar kecilnya akibat atau untung dan rugi yang mungkin dialami oleh konsumen.

f. Harga

Dalam hal ini berkaitan dengan tinggi rendahnya atau banyak sedikitnya jumlah uang yang dikeluarkan konsumen untuk mempunyai suatu produk, juga dapat memenuhi citra jangka panjang.¹⁴

3. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Iskandarwasid dan DadangSunendar mengatakan bahwa minat merupakan keinginan atau kemauan yang memiliki sifat terus berkembang dalam diri seseorang.¹⁵ Sedangkan menurut Khotibul Umam

¹⁴ Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen (Edisi 7)*, (Jakarta: Indeks 2006) 89-92

¹⁵ Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda, Cet. Ke-3, 2011), 113.

mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan atau kesenangan yang dimiliki seseorang akan suatu hal.¹⁶

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional analisis. Sedang perasaan yang bersifat halus/tajam lebih mendalam kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa di atur dengan sebaik baiknya.¹⁷

Minat merupakan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktifitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dengan kata lain ada suatu usaha (untuk mendekati, mengetahui, menguasai dan berhubungan) dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang ada daya tarik dari objek.¹⁸

Minat dalam Kamus Besar Indonesia di artikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menentukan pilihan aktivitas.

¹⁶Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 89

¹⁷Sukanto.M.M. *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press,)120

¹⁸Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2004), 263

Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang. Sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil.¹⁹

Minat merupakan unsur yang akan memengaruhi atau menentukan preferensi nasabah dalam menggunakan jasa suatu perusahaan. Terdapat tiga batasan minat yakni pertama, suatu sikap yang dapat mengikat perhatian seseorang ke arah objek tertentu secara selektif. Kedua, suatu perasaan bahwa aktivitas dan kegemaran terhadap objek tertentu sangat berharga bagi individu. Ketiga, sebagai bagian dari motivasi atau kesiapan yang membawa tingkahlaku ke suatu arah atau tujuan tertentu.²⁰

b. Indikator Minat

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui aspek – aspek sebagai berikut:²¹

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk tersebut.

c. Tahapan Minat

Ada beberapa tahapan minat antara lain:

- 1) Informasi yang jelas sebelum menjadi nasabah.

¹⁹Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, (Semarang: IKIP, 1994), 4

²⁰AbuAhmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PTRinekaCipta, 2003), 151

²¹Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.

2) Pertimbangan yang matang sebelum menjadi nasabah.

3) Keputusan menjadi nasabah.

Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar terhadap suatu hal merupakan modal yang besar untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat menabung.

Badudu dan Zain mengartikan menabung sebagai kegiatan menyimpan uang dalam tabungan di bank. menyimpan uang di bank dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.²²

Pada prinsipnya perilaku pembelian atau minat menabung nasabah seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun dari lingkungannya. Rangsangan tersebut kemudian di proses dalam diri sesuai dengan karakteristik pribadi konsumen yang di pergunakan untuk memproses rangsangan tersebut sangat kompleks dan salah satunya adalah motivasi untuk menabung.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa minat menabung adalah kekuatan yang mendorong individu untuk memberikan perhatiannya terhadap kegiatan penyimpanan uang di bank yang di lakukan secara sadar, tidak terpaksa dan dengan perasaan senang.

²²Badudu Js dan Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan), 139

d. Faktor- faktor yang Memengaruhi Minat

Adapun hal-hal yang dapat mempengaruhi minat yaitu:²³

- 1) Kebudayaan: kebiasaan yang biasa di tanamkan oleh lingkungan sekitar
- 2) Dorongan Keluarga menyebabkan seseorang memiliki minat yang tumbuh dalam dirinya.
- 3) Sikap dan kepercayaan: seseorang akan merasa lebih nyaman dalam mempersiapkan masa depannya jika ia memiliki perencanaan yang matang, termasuk dalam segi finansialnya.
- 4) Motivasi sosial: kebutuhan seseorang untuk lebih maju agar dapat di terima di lingkungannya dapat di tempuh melalui pendidikan, penampilan fisik
- 5) Motivasi: rencana-rencana mengenai kebutuhan-kebutuhan dimasa mendatang dapat mendorong seseorang untuk menabung.

4. Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Gadai secara umum adalah aktivitas menjaminkan barang-barang berharga kepada pihak tertentu untuk memperoleh sejumlah uang, yang mana barang yang dijaminkan akan ditebus kembali sesuai dengan perjanjian antara penggadai dan penerima gadai. Pegadaian merupakan sebuah badan atau organisasi yang bergerak dibidang pelayanan jasa peminjaman uang dengan menggadai barang sebagai jaminannya. Pegadaian adalah salah satu bentuk lembaga keuangan bukan bank yang orientasinya diperuntukkan kepada

²³Sukardi dan Anwari, *Manfaat Menabung Dalam Tabanas dan Taska*, (Jakarta: Balai Aksara,1984), 75

masyarakat menengah ke bawah yang membutuhkan uang dalam waktu singkat seperti biaya pendidikan anak pada ajaran baru, biaya pengobatan di rumah sakit, biaya menghadapi lebaran idul fitri, dan lain-lain.²⁴

Seiring berjalannya waktu dan melihat kebutuhan masyarakat yang ada didirikanlah pegadaian syariah di Indonesia. Pegadaian syariah dalam istilah fiqih disebut dengan rahn. Rahn adalah penguasaan barang milik peminjam oleh pemberi pinjaman sebagai jaminan.²⁵

Pegadaian syariah adalah lembaga keuangan dengan yang menganut sistem gadai yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai keislaman.(fatwa MUI no.25/DSN-MUI/III/2002). Ulama mazhab maliki dalam penelitian silviana (2018) mengartikan rahn sebagai "Harta yang di jadikan pemiliknya sebagai jaminan utang yang sifatnya mengikat". Adapun pendapat Ulama Mahzab Hanafi mendefinisikan rahn yaitu "Menjadikan suatu barang sebagai jaminan terhadap hak (Piutang) yang mungkin di jadikan sebagai pembayar hak (Piutang) tersebut baik seluruhnya maupun sebagiannya".²⁶

Ada beberapa pengertian yang dikemukakan para ulama fikih mengenai rahn. Ulama mazhab Maliki mengartikan rahn sebagai "harta yang dijadikan pemiliknya sebagai jaminan utang yang bersifat mengikat".²⁷

Adapun pendapat ulama mazhab Hanafi yang mengartikan rahn dengan, "menjadikan suatu (barang) sebagai jaminan terhadap hak (piutang)

²⁴ Mardani, Hukum Bisnis Syariah (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), hal. 202

²⁵ Pasal 20 Ayat 14 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah

²⁶ Irma Ellysa dan Khusnul Hidayah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Memilih Jasa Pegadaian Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)". Yogyakarta 2005

²⁷ Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Syariah (Jakarta: Prenamedia Group, 2014), 364.

yang mungkin dijadikan sebagai pembayar hak (piutang) tersebut, baik seluruhnya maupun sebagiannya”. Selain itu ulama mazhab Syafi’i dan mazhab Hanbali yang mengartikan rahn dalam arti akad, yaitu “menjadikan materi (barang) sebagai jaminan utang, yang dapat dijadikan pembayar utang apabila orang yang berutang tidak dapat membayar utangnya itu”.²⁸

b. Landasan Hukum Rahn

Rahn (gadai) hukumnya boleh berdasarkan dalil alQur’an, Hadits, dan ijma’.

(1) Sesuai dengan firman Allah dalam surah Al-Baqarah (2) : 283

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي اؤْتُمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ﴾

Terjemahnya : “Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa), Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.(QS Al-Baqarah 02:283). Ayat tersebut menjelaskan “barang tanggungan yang dapat dijadikan sebagai pegangan (oleh orang yang mengutangkan) Dan barang tanggungan tersebut di dalam dunia financial dikenal dengan jaminan atau objek pegadaian”.²⁹

(2) Dasar Hadits di antaranya adalah Hadits yang bersumber dari Aisyah r.a.

yang artinya : “Dari Aisyah RA. bahwasanya Rasulullah SAW. pernah membeli makanan dari seorang Yahudi secara tempo dan ia menggadaikan baju besinya kepada orang Yahudi itu” (HR. al-Bukhari dan Muslim)”. Dari hadits tersebut dapat dipahami bahwasanya bermuamalah diperbolehkan

²⁸ Ibid.,364.

²⁹ Idri, Hadits Ekonomi (Surabaya: Cahaya Intan, 2014), 10

juga dengan non muslim, tidak ada larangan untuk itu dan harus ada jaminan sebagai pegangan, yang mana untuk menghilangkan rasa kekhawatiran bagi yang member piutang.

(3) Dasar *ijma'* adalah golongan muslimin sependapat bahwasanya diperbolehkan rahn (gadai) secara syariah ketika berpergian (safir) maupun pada saat di rumah (tidak berpergian) kecuali mujahid yang berpendapat bahwa rahn (gadai) hanya berlaku ketika berpergian berdasarkan surah Al-Baqarah ayat 283. Akan tetapi, pendapat mujahid ini dibantah dengan argumentasi hadis di atas. Di samping itu, penyebutan safar (berpergian) dalam ayat di atas keluar dari yang umum (kebiasaan).³⁰

c. Rukun dan Syarat Pegadaian Syariah

1) Rukun Gadai Syariah

- a) *Ar-Rahin* (orang yang menggadaikan) dan *Al-Murtahin* (penerima gadai/yang memberikan pinjaman) adalah orang yang telah dewasa, berakal, dan dapat dipercaya.
- b) *Al-Marhun* (barang yang digadaikan) harus ada saat perjanjian gadai dan barang tersebut merupakan milik sepenuhnya dari pemberi gadai.

2) Syarat Gadai Syariah

a) Rahin dan Murtahin

Pihak-pihak yang melakukan perjanjian *rahn* adalah *rahin* dan *murtahin* harus mengikuti syarat-syarat berikut kemampuan, yakni berakal

³⁰ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), 290.

sehat, kemampuan juga berarti kelayakan seseorang untuk melakukan transaksi kepemilikan.

b) Shigat

- (1) *Shigat* tidak boleh terikat dengan syarat-syarat tertentu dan juga suatu waktu dimasa depan.
- (2) *Rahn* memiliki sisi pelepasan barang dan pemberian utang seperti halnya akad jual beli. Maka tidak boleh diikat dengan syarat tertentu atau suatu waktu dimasa depan.

c) Murhin bih

- (1) Harus merupakan hak yang wajib diberikan/diserahkan kepada pemiliknya.
- (2) Memungkinkan pemanfaatan. Bila sesuatu menjadi utang maka tidak boleh dimanfaatkan.
- (3) Harus dikuantifikasi atau dapat dihitung jumlahnya. Bila tidak dapat dihitung maka *rahn* tidak sah.

d) Marhun (barang)

Aturan pokok dalam madzab Maliki tentang masalah ini bahwa gadai dapat dilakukan pada semua macam harga, pada semua macam jual beli kecuali pada jual beli mata uang (*sharf*) dan pokok modal pada salam yang berkaitan dengan tanggungan. Demikian itu dikarenakan pada *sharf* diwajibkan tunai, oleh karena itu tidak menjadi akad gadai menggadai. Menurut ulama Syafi'iyah barang yang digadaikan itu memiliki 3 syarat yaitu berupa utang karena barang nyata itu tidak digadaikan, menjadi tetap karena barang sebelumnya tidak dapat digadaikan seperti jika orang menerima gadai dengan

imbalan sesuatu yang dipinjamkan, dan mengikatkan gadai tidak sedang proses penantian terjadi dan tidak menjadi wajib.

Secara umum barang gadai harus memenuhi beberapa syarat yaitu :

- (1) Harus diperjualbelikan
- (2) Harus berupa harta yang bernilai
- (3) *Marhun* harus bisa dimanfaatkan secara syariah
- (4) Harus diketahui keadaan fisiknya, maka piutang tidak sah untuk digadaikan harus barang yang diterima secara langsung
- (5) Harus dimiliki oleh *rahin* (peminjam/pegadai) setidaknya harus seizin pemiliknya.³¹

e. Tujuan dan Hikmah Gadai

Gadai sebagai salah satu bentuk muamalah pada hakikatnya bertujuan untuk memberikan jaminan kepada yang berpiutang. Dengan demikian dapat dipahami bahwa hakikat tujuan gadai tersebut adalah untuk memudahkan bagi yang mendapat kesulitan terhadap sesuatu dan juga tidak merugikan orang lain. Dalam hal ini, Islam sebagai agama rahmat telah memberikan jalan keluar bagi orang yang terkena kesulitan, sedang ia mempunyai sesuatu barang yang juga berharga yang dapat dijadikan sebagai jaminan hutangnya. Jadi pada prinsipnya gadai adalah upaya tolong menolong dalam batas-batas pemberian jaminan.

Dari uraian tujuan gadai di atas telah memberikan pemahaman yang begitu dalam bahwa gadai mempunyai hikmah yang sangat besar, karena orang

³¹ Heri Sudarmono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008), edisi., 168-169.

yang menerima gadai telah membantu meringankan beban orang yang sangat membutuhkan. Hikmah gadai secara gamblang dipaparkan oleh Ahmad al-Jurjani dalam buku Hikmah al-Tasyri' wa Falsafatuh bahwa hikmah yang dapat diambil dari sistem gadai adalah timbulnya rasa saling cinta mencintai dan sayang menyayangi antara sesama manusia, di samping pahala yang berlipat ganda dari Allah swt bagi yang menerima gadai.³²

f. Produk Pegadaian Syariah

1) Rahn (gadai syariah)

Rahn adalah solusi tepat kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Prosesnya pencarian dana yang tepat, beragam barang jaminan, dan jangka waktu pinjaman yang flexibel akan mempermudah anda mendapat pembiayaan yang sesuai kebutuhan.

Barang Rahn dari Pegadaian Syariah Luwu menawarkan kredit atau pinjaman dengan jaminan berupa emas perhiasan, emas batangan, logam mulia, handphone, laptop, elektronik lainnya, kendaraan bermotor. Kredit (Marhun Bih) atas pembiayaan Rahn berkisar antara 50 ribu hingga 200 juta.

2) Tabungan Emas

Produk ini merupakan layanan jual beli emas dengan fasilitas titipan dengan harga terjangkau (mulai dari 0,01 gram). Layanan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk berinvestasi emas.

³² Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam, Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan (LIPa), 2013

3) Mulia

Mulia adalah layanan penjualan emas batangan kepada masyarakat secara tunai atau angsuran dengan proses mudah dan jangka waktu yang fleksibel. Mulia dapat menjadi alternatif pilihan investasi yang aman untuk mewujudkan berbagai kebutuhan nasabah. Pilihan emas yang beragam dari 5 gram hingga 1 kilo gram dengan jangka waktu angsuran yang fleksibel dari 3 bulan sampai 36 bulan.

4) Arrum Haji

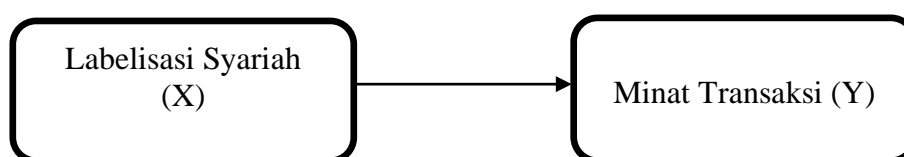
Arrum haji merupakan pembiayaan buat nasabah yang ingin mendapatkan porsi haji, nasabah yang mempunyai emas minimal 15 gram dapat mengajukan pembiayaan haji. Pengurusan pendaftaran akan diselesaikan oleh pihak Pegadaian Syariah Luwu, dengan mengajukan pendaftaran ke kantor kementerian agama untuk mendapatkan no tunggu, dan sisa pembayaran akan di bayar oleh nasabah secara angsuran sebelum melaksanakan haji.

5) Arrum BPKB

Pembiayaan Arrum BPKB merupakan pinjaman dengan sistem syariah bagi para pengusaha mikro-kecil untuk keperluan pengembangan secara angsuran dengan menggunakan jaminan BPKB mobil atau motor. Jangka waktu pembiayaan fleksibel mulai dari 12, 18, 24, dan 36 bulan dan kendaraan dapat digunakan si pemilik.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dan kajian pustaka yang dibuat oleh peneliti, ada pengaruh variable independen (labelisasi syariah) terhadap variable dependen (minat transaksi) maka dari itu, peneliti bisa mengembangkan kerangka berpikir yang dibuat sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dengan kata lain dugaan sementara dalam penelitian yang kebenarannya harus dibuktikan terlebih dahulu. Hipotesis merupakan kebenaran yang didapat oleh peneliti akan tetapi, harus diuji, dibuktikan dan dites keabsahannya. Hipotesis ialah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian³³.

H_0 : Labelisasi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat kota Palopo bertansaksi di pegadaian syariah

H_1 : Labelisasi syariah berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat kota Palopo bertansaksi di pegadaian syariah.

³³Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipto 2006), 25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, memperkirakan dan memprediksi hasil. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, terstandardisasi, diformalkan dan dirancang terlebih dahulu. Rancangannya spesifik dan detail karena yang menjadi dasar adalah rancangan penelitian yang akan dilaksanakan.³⁴

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan maupun pengaruh variabel Labelisasi syariah (X) terhadap Minat transaksi (Y).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada masyarakat Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena berkaitan dengan objek yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional berisi tentang definisi variable penelitian yang bersifat operasional. Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variable-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variable-variabel tersebut. Definisi operasional memungkinkan

³⁴Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras), 99

sebuah bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran. Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai/sifat dari objek, individu/kegiatan yang mempunyai banyak variasi tertentu antara satu dan lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya.³⁵

Dalam penelitian ini digunakan tiga variable yang dibagi menjadi dua bagian yaitu variable independen dan dependen. Definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah suatu variabel yang nilainya tidak tergantung oleh variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diteliti.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel penelitian yang nilainya tergantung pada pengukuran nilai variabel bebas.

Adapun pembagian variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Label Syariah (X)	Label Syariah adalah nama baik yang menjadi identitas seseorang atau perusahaan. Label syariah yang menempel pada sebuah entitas syariah mengharuskan dan memberikan tanggung jawab akan teraplikasinya nilai-	a) Kualitas dan mutu b) Dapat dipercaya dan diandalkan c) Kegunaan atau manfaat d) Pelayanan e) Resiko f) Harga ³⁷	Skala likert

³⁵ Nikmatur Ridha. *Proses Penelitian, Masalah, Variable Dan Paradigma Penelitian* (Jurnal Hikmah, Vol.14 No.1, 2017) hlm 63

	nilai syariah dalam setiap aktivitas yang dilakukan. ³⁶	
Pengembangan Karir (X2)	Pengembangan karir merupakan tindakan seorang karyawan untuk mencapai rencana karirnya, yang di sponsori oleh departemen sumber daya manusia, manajer ataupun pihak lain. ³⁸	Skala likert
MInat (Y)	Menurut Iskandarwasid dan Dadang Sunendar mengatakan bahwa minat merupakan keinginan atau kemauan yang memiliki sifat terus berkembang dalam diri seseorang. ³⁹	a. Minat transaksional b. Minat referensial c. Minat preferensial ⁴⁰ Skala likert

³⁷Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen (Edisi 7)*, (Jakarta:Indeks 2006) 89-92

³⁶Husein Umar, *Riset pemasaran & perilaku konsumen* (jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama,2000) dalam Briliyan Rahmat Sukmono, “pengaruh label syariah terhadap jumlah nasabah” jakarta, 201131.

³⁸ Serlly Frida Drastyana. *Turnover Intention Karyawan* (Jawa Barat : PRCI, 2021) hlm 18

³⁹Iskandarwasid & Dadang Sunendar,*Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda ,Cet.Ke-3,2011), 113.

⁴⁰Augusty Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 129.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴¹ Adapun yang menjadi anggota populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Kota Palopo yang berjumlah 184.681 Jiwa.⁴²

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu⁴³. Sampel adalah subkelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu Sample harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi.⁴⁴

Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini peneliti menggunakan *teknik pengambilan sampel nonprobability sampling* yaitu *accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu masyarakat yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai

⁴¹Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Media Publishing,2015),55

⁴²Badan Pusat Statistik Kota Palopo 2022

⁴³Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Media Publishing,2015), 56.

⁴⁴ Gulo, W., *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Gramedia Widiasarana Indonesia,2002) , 56.

sumber data.⁴⁵ Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{184.681}{1+184,681(0,1)^2}$$

$$n = 99,94$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah populasi

E = Batas toleransi kesalahan (eror toleransi), sebesar 10%

Berdasarkan rumus slovin, ukuran sampel minimum adalah 99,94 responden. Selanjutnya peneliti menentukan jumlah sampel menjadi 100 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis pada penelitian ini, ialah :

1. Observasi, Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi. Dengan cara pengamatan, data yang langsung mengenai perilaku yang tipikal dari objek tersebut dapat dicatat segera.

⁴⁵ Nanang Martono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 78.

2. Kuesioner, adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan seperangkat pertanyaan yang disusun untuk diajukan kepada para responden. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara tertulis dari para responden untuk ditetapkan sebagai sampel.⁴⁶Kuesioner dilakukan dengan cara dua tahap yang pertama yaitu identitas responden yang isinya berupa identitas dari masing-masing responden dan yang kedua yaitu pertanyaan penelitian yang berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel penelitian yaitu labelisasi syariah dan minat. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Palopo yang berjumlah 100 orang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penyebaran kuesioner / angket kepada para responden. Angket (kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan dalam angket disajikan dalam bentuk skala likert yang disesuaikan dengan kriteria alternatif jawaban berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5 (Rentang nilai 81 - 100)
- b. Setuju (S) dengan skor 4 (Rentang nilai 61 - 80)
- c. Ragu - Ragu (RG) dengan skor 3 (Rentang nilai 41 – 60)

⁴⁶Dr. Ajat Rukajat, M.Mpd. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018) hlm 26

- d. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 (Rentang nilai 21-40)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 (Rentang nilai 0-20)

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁴⁷ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).⁴⁸ Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu

⁴⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,121

⁴⁸ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012).120.

alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$ ⁴⁹.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses di mana peneliti membawa struktur dan makna ke kumpulan data yang dikumpulkan. Dalam membantu penelitian ini dalam menganalisis data, penulis menggunakan program SPSS for Windows version 26 sebagai alat analisisnya.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁵⁰ Pada uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variabel pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konstan, itu disebut kesalahan kuadrat rata-rata, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Ini tidak terjadi dengan model regresi yang

⁴⁹ Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010, 36.

⁵⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistika Parametrik*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2000), 212.

baik. Lakukan uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan melihat scatter plot.⁵¹

2. Analisa Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat labelisasi syariah terhadap minat masyarakat bertransaksi pada pegadaian syariah, adapun persamaannya adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y : variabel minat masyarakat

a : konstanta

X: variabel labelisasi syariah

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris.⁵² Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

- a. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

⁵¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 80

⁵² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017, 123.

b. Hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

a. Uji t

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau t_{hitung} ini selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha$
- 2) H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian parsial ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu labelisasi syariah , terhadap minat masyarakat bertansaksi di pegadaian syariah (Y).

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan

satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya.⁵³

⁵³ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.2017,123.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

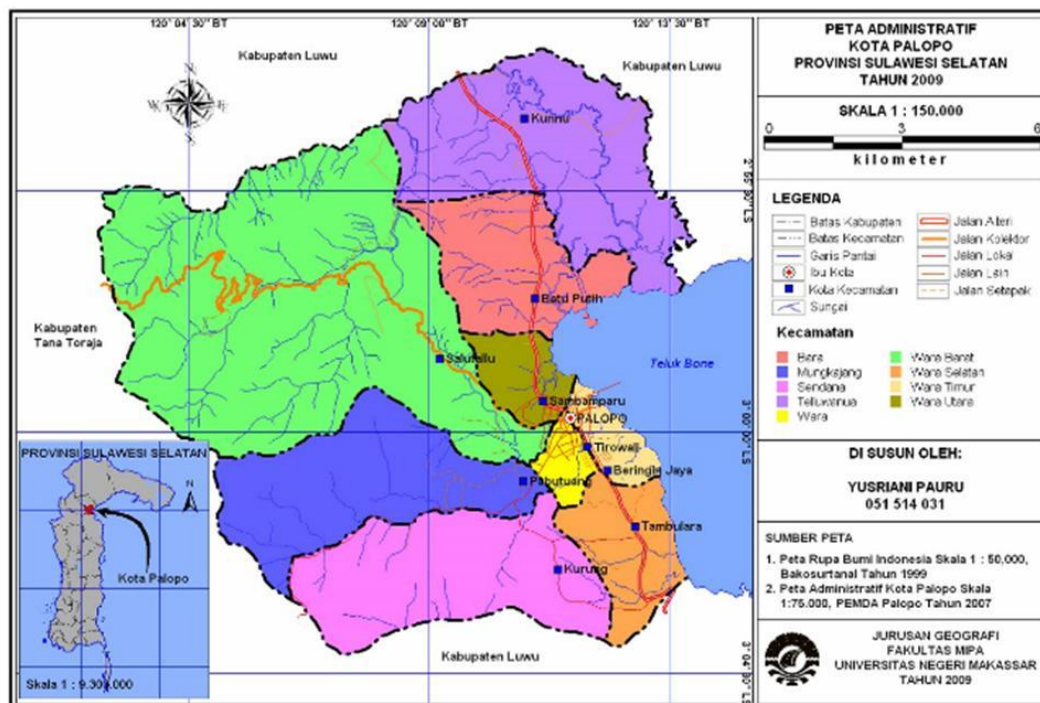
A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Secara Geografis Kota Palopo terletak antara 2o53'15" – 3o04'08" Lintang Selatan dan 120o03'10"– 120o14'34" Bujur Timur, yang berbatasan dengan Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu di sebelah utara dan Kecamatan Bua Kabupaten Luwu di sebelah selatan. Batas sebelah barat dan timur masing-masing adalah Kecamatan Tondon Nanggala Kabupaten Toraja Utara dan Teluk Bone. Luas wilayah Kota Palopo tercatat 247,52 km persegi yang meliputi 9 kecamatan dan 48 kelurahan. Jarak antara Kota Palopo ke Ibukota Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, adalah 390 km. Jarak seluruh ibukota kecamatan ke ibukota Kota Palopo semua relatif dekat, berkisar antara 1 – 5 km, yang terjauh adalah ibukota Kecamatan Telluwanua dengan jarak tercatat sekitar 12,00 km.

Iklm di Kota Palopo pada umumnya sama dengan daerah lainnya di Indonesia yang memiliki dua musim yaitu musim kemarau yang terjadi pada bulan Juni hingga September dan musim penghujan yang terjadi pada bulan Desember sampai dengan Maret. Pada tahun 2018 bulan Desember menjadi bulan dengan curah hujan tertinggi yaitu 333 mm³. Sebagai catatan, karena tidak terdapat perwakilan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika di Kota Palopo, maka sumber data curah hujan mengacu pada data dari Badan

Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Kelas I Maros.



PETA KOTA PALOPO SULAWESI SELATAN

Sumber: Internet

(Madjid, 2010)

Gambar 4.1 Peta Kota Palopo

Kecamatan terluas di Kota Palopo adalah Kecamatan Wara Barat dengan luas 54,13 km persegi atau mencakup 21,87 persen dari luas Kota Palopo secara keseluruhan. Sedangkan, kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Wara Utara dengan luas 10,58 km persegi atau hanya sebesar 4,27 persen dari luas Kota Palopo. Secara demografi Penduduk Kota Palopo pada akhir 2018 tercatat sebanyak 180.678 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 87.812 jiwa laki-laki dan 92.866 jiwa perempuan, dengan demikian maka Rasio Jenis Kelamin sebesar 94,56, angka ini menunjukkan bahwa bahwa pada 100 penduduk perempuan ada 94 – 95 penduduk laki-laki. Dengan pertumbuhan penduduk dari tahun 2017 ke 2018

sebanyak 2,13 %. memiliki luas daerah 247,52 Km dengan kepadatan penduduknya di Kota Palopo yaitu 730 jiwa per Kilometer persegi. Kecamatan yang kepadatan penduduknya paling rtinggi yakni Kecamatan Wara dengan 3.403 jiwa/km persegi. kemudian kecamatan yang memiliki kepadatan penduduknya terendah ialah kecamatan Mungkajang yaitu 151 jiwa/ km persegi.

a. Sejarah Kota Palopo

Kota Palopo, dahulu disebut Kota Administratip (Kotip) Palopo, merupakan Ibu Kota Kabupaten Luwu yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor Tahun 42 Tahun 1986. Seiring dengan perkembangan zaman, tatkala gaung reformasi bergulir dan melahirkan UU No. 22 Tahun 1999 dan PP 129 Tahun 2000, telah membuka peluang bagi Kota Administratif di Seluruh Indonesia yang telah memenuhi sejumlah persyaratan untuk dapat ditingkatkan statusnya menjadi sebuah daerah otonom. Ide peningkatan status Kotip Palopo menjadi daerah otonom , bergulir melalui aspirasi masyarakat yang menginginkan peningkatan status kala itu, yang ditandai dengan lahirnya beberapa dukungan peningkatan status Kotip Palopo menjadi Daerah Otonom Kota Palopo dari beberapa unsur kelembagaan penguat.

Akhirnya, setelah Pemerintah Pusat melalui Depdagri meninjau kelengkapan administrasi serta melihat sisi potensi, kondisi wilayah dan letak geografis Kotip Palopo yang berada pada Jalur Trans Sulawesi dan sebagai pusat pelayanan jasa perdagangan terhadap beberapa kabupaten yang meliputi

Kabupaten Luwu, Luwu Utara, Tana Toraja dan Kabupaten Wajo serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, Kota Palopo kemudian ditingkatkan statusnya menjadi Daerah Otonom Kota Palopo. Tanggal 2 Juli 2002, merupakan salah satu tonggak sejarah perjuangan pembangunan Kota Palopo, dengan di tanda tangannya prasasti pengakuan atas daerah otonom Kota Palopo oleh Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia , berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2002 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Palopo dan Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Selatan , yang akhirnya menjadi sebuah Daerah Otonom, dengan bentuk dan model pemerintahan serta letak wilayah geografis tersendiri, berpisah dari induknya yakni Kabupaten Luwu. Diawal terbentuknya sebagai daerah otonom, Kota Palopo hanya memiliki 4 Wilayah Kecamatan yang meliputi 19 Kelurahan dan 9 Desa. Namun seiring dengan perkembangan dinamika Kota Palopo dalam segala bidang sehingga untuk mendekatkan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat , maka pada tahun 2006 wilayah kecamatan di Kota Palopo kemudian dimekarkan menjadi 9 Kecamatan dan 48 Kelurahan. Kota Palopo dinakhodai pertama kali oleh Bapak Drs. H.P.A. Tenriadjeng, Msi, yang di beri amanah sebagai penjabat Walikota mengawali pembangunan Kota Palopo selama kurun waktu satu tahun , hingga kemudian dipilih sebagai Walikota defenitif oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Palopo untuk memimpin Kota Palopo Periode 2003-2008, yang sekaligus mencatatkan dirinya selaku Walikota pertama di Kota Palopo



Gambar 4.2 Lambang Kota Palopo

b. Makna Gambar:

- 1) Bintang Lima, melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa
- 2) Payung Berwarna Merah, adalah Pajung Pero'E atau Pajung MaejaE sebagai salah satu atribut lambing kekusaan politik Pajung Luwu atau Raja Luwu, yang melambangkan kekusaan Politik Pajung Luwu atau Raja Luwu.
- 3) Bessi PakkaE atau Sulengkah Kati, merupakan lambang kekusaan politik Pajung Luwu atau Raja Luwu, yang melambangkan kesejajaran atau kesetaraan hak dari seluruh lapisan masyarakat Kota Palopo. Bessi PakkaE ini juga adalah inspirator Pajung / Raja dalam menjalankan pemerintahannya secara adil, jujur, benar dan teguh dalam pendirian ("Adele', lempu', tongeng dan getting").
- 4) Masjid Jami', adlah symbol perubahan (transformasi), Sayap burung langkah kuajang yang terbentang, adalah symbol semangat dan kesiapan seluruh komponen masyarakat dan pemerintah untuk membangun Kota Palopo.
- 5) Padi dan kapas, adalah symbol kesejahteraan.

- 6) Roda adalah symbol pembagunan Kota Palopo yang dinamis. 8. Tulisan huruf lontara “ware”, adalah symbol pusat pemerintahan kerajaan Luwu.

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pekerjaan .Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kota Palopo yang berjumlah 100 orang.

1) Responden Menurut Jenis Kelamin

Adapun responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	47
2	Perempuan	53
Total		100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 53 orang, dan responden laki-laki berjumlah 47 orang.

2) Responden Menurut Usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah
1	≤ 25 Tahun	58
2	26 - 35 Tahun	25
3	36 - 45 Tahun	17
4	> 45 Tahun	0
Total		100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa responden terbanyak adalah responden dengan usia <25 tahun yaitu sebanyak 58 orang. Kemudian disusul responden dengan usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 25 orang dan proporsi responden terkecil adalah responden dengan usia 36-45 tahun yaitu sebanyak 17 orang.

3) Responden Menurut Pekerjaan

Berdasarkan hasil data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Lama Kerja	Jumlah
1	Mahasiswa/Pelajar	50
2	PNS	24
3	Wiraswasta	16
4	Lainnya	10
Total		100

Sumber : Data diolah (2022)

Berdasarkan hasil olah data primer mengenai karakteristik responden berdasarkan pekerjaan, maka jumlah responden dengan berstatus mahasiswa sebanyak 50 orang, dengan pekerjaan PNS sebanyak 24 orang, bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 16 orang dan lainnya sebanyak 10 orang.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.⁵⁴ Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan antara r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel. Pernyataan atau instrumen dalam kuesioner baru dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel. Hasil uji validitas selengkapnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Labelisasi Syariah (X)

Labelisasi Syariah (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,722	0,1956	Valid
Item 2	0,783	0,1956	Valid
Item 3	0,725	0,1956	Valid
Item 4	0,600	0,1956	Valid
Item 5	0,777	0,1956	Valid
Item 6	0,731	0,1956	Valid
Item 7	0,525	0,1956	Valid
Item 8	0,745	0,1956	Valid
Item 9	0,467	0,1956	Valid

Sumber : Data diolah 2022

⁵⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017,121

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel labelisasi syariah (X) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,1956) sehingga hasilnya adalah valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

Minat (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Item 1	0,557	0,1956	Valid
Item 2	0,527	0,1956	Valid
Item 3	0,600	0,1956	Valid
Item 4	0,483	0,1956	Valid
Item 5	0,335	0,1956	Valid
Item 6	0,582	0,1956	Valid
Item 7	0,448	0,1956	Valid
Item 8	0,472	0,1956	Valid
Item 9	0,630	0,1956	Valid

Sumber : Data diolah SPSS(2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrumen variabel minat masyarakat (Y) nilai yang didapatkan dinyatakan valid. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan setiap nilai r hitung (*pearson correlation*) dengan r tabel, dan hasilnya menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel (0,1956) sehingga hasilnya adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen atau ketetapan dalam menjawab alat evaluasi tersebut. Suatu alat evaluasi (instrument) dilakukan baik bila reliabilitasnya tinggi. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keajegan atau konsistensi alat ukur yang biasanya

menggunakan kuesioner (maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali).⁵⁵ Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$ ⁵⁶ Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Labelisasi Syariah (X)		0,848	Reliabel
	0,60		
Minat Masyarakat (Y)		0,624	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Pada tabel 4.6 menjelaskan bahwa nilai *cronbach alpha* variabel X dan Y yaitu 0,848 dan 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* tiap-tiap variabel $> 0,60$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen atau pernyataan yang digunakan sebagai indikator baik dari variabel X dan variabel Y merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

⁵⁵ Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012).120.

⁵⁶ Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010, 36.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji *normalitas*, uji multikolinieritas, dan uji *heteroskedastisitas*. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogrov-Smirnov. Berikut hasil uji normalitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.93723227
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.064
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.600

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

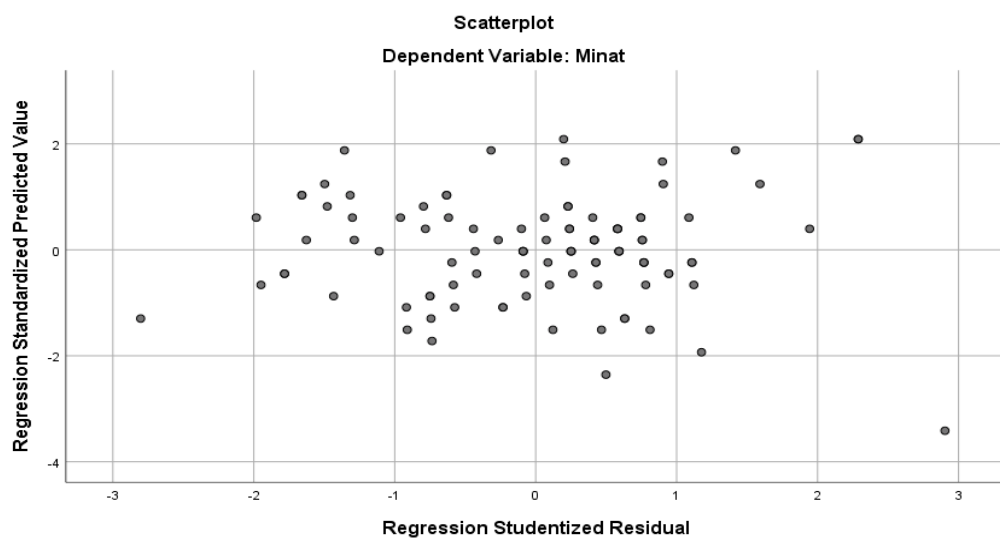
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai signifikan sebesar 0,600 atau lebih besar dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Adapun hasil dari uji *heteroskedastisitas* dapat dilihat pada gambar



Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Gambar 4.3 Grafik *Scatterplot*

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, hingga model regresi yang baik dan ideal dapat terpenuhi.

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.756	1.341		1.309	.194
	Labelisasi Syariah	.016	.038	.044	.433	.666

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu variabel labelisasi syariah memiliki nilai signifikan $0,666 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS, seperti terlihat pada Tabel 4.9

Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Sederhana

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.176	2.226		6.817	.000
	Labelisasi Syariah	.517	.063	.639	8.228	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan Tabel 4.9, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 15,176 + 0,517 X + e$$

Dimana:

Y : variabel minat masyarakat.

X : variabel labelisasi syariah

e : error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 15,176
- b. Nilai koefisien variabel literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,517 yang berarti jika labelisasi syariah mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan minat masyarakat akan meningkat sebesar 0,517 (51,7%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel labelisasi syariah berpengaruh positif terhadap minat masyarakat bertransaksi di pegadaian syariah.

6. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Untuk melihat diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan uji t.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik atau t hitung dengan titik kritis menurut tabel atau t tabel. Hasil perhitungan (*t-test*) atau t hitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%). Kriteria uji parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk derajat bebas (df) = $n-k-1$ adalah $100-1-1 = 98$. Dengan rumus

$$t_{tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = (0,05/2 ; 98)$$

$$t_{tabel} = (0,025 ; 98)$$

berdasarkan tabel distribusi “t” diperoleh $t_{0,025,98} = 1,98447$. Selain itu dapat menggunakan signifikan penelitian $< 0,05$

Tabel 4.10 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.176	2.226		6.817	.000
	Labelisasi Syariah	.517	.063	.639	8.228	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel labelisasi syariah (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 8,228 dan t tabel sebesar 1,98447 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari

0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa variabel labelisasi syariah (X) berpengaruh terhadap minat masyarakat bertransaksi di pegadaian syariah (Y).

7. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.639 ^a	.409	.403	2.952

a. Predictors: (Constant), Labelisasi Syariah

b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah SPSS (2022)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji R^2 tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi pengaruh labelisasi syariah (X) terhadap minat masyarakat (Y) sebesar 0,409. Artinya, besarnya kemampuan variabel labelisasi syariah dalam menjelaskan minat masyarakat bertransaksi di

pegadaian syariah kota Palopo adalah sebesar 40,9% sedangkan 59,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh labelisasi syariah terhadap minat masyarakat bertransaksi di pegadaian syariah Kota Palopo. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden yang berjumlah 100 orang. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 206 agar mempermudah peneliti mengolah data penelitian

Indikator yang terdapat dalam variabel labelisasi syariah syariah adalah kualitas dan mutu, dapat dipercaya dan diandalkan, kegunaan atau manfaat, pelayanan, resiko dan harga. Berdasarkan hasil deskriptif data dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa labelisasi syariah syariah termasuk dalam kategori yang cukup berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk bertansaksi di pegadaian syariah kota Palopo. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani 2018 yang menyatakan bahwa label syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah pada PT. Bank BRISyariah Cabang Kota Jambi.⁵⁷ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riskawati 2019 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif berdasarkan hasil

⁵⁷Fitriyani, Fitriyani, Subhan Subhan, And Agustina Mutia. *Pengaruh Label Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Brisyariah Cabang Kota Jambi*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018

analisis antara labelisasi syariah terhadap minat menggunakan produk jasa keuangan syariah.⁵⁸

Hal ini mengindikasikan edukasi labelisasi syariah kepada masyarakat berpotensi meningkatkan minat masyarakat untuk bertransaksi di pegadaian syariah. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh nilai R square sebesar 0,409. Artinya, besarnya kemampuan variabel labelisasi syariah dalam menjelaskan variabel minat masyarakat dalam bertransaksi di pegadaian syariah sebesar 40,9% sedangkan 59,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil uji statistik t, pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , variabel labelisasi syariah (X) dapat diketahui memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,228 dan t_{tabel} sebesar 1,98447, sehingga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,228 > 1,98447$) dengan ini nilai signifikansi sebesar 0,000, nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak, artinya bahwa variabel labelisasi syariah (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat (Y). Artinya semakin baik labelisasi syariah suatu lembaga keuangan maka akan semakin baik pula minat masyarakat untuk bertransaksi di pegadaian syariah.

⁵⁸ Riskawati, Riskawati. *Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Iain Palopo Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Iain Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan pada bab IV maka didapat kesimpulan bahwa:

Berdasarkan hasil yang sudah didapatkan melalui hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dapat disimpulkan bahwa labelisasi syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat masyarakat dalam bertransaksi di pegadaian syariah kota Palopo. Berdasarkan hasil uji statistik t seperti yang sudah dipaparkan dalam bab pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik labelisasi syariah sebuah lembaga keuangan maka semakin baik pula minat dalam bertransaksi di pegadaian syariah.

B. Saran

Dalam penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan, baik keterbatasan waktu, keterbatasan data, dan keterbatasan penulisan dari penulis sendiri. Agar dapat memperoleh hasil yang lebih bagus dan lebih mendalam maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi pegadaian syariah, berdasarkan hasil penelitian yang diteliti perlu adanya peningkatan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya menggunakan lembaga keuangan yang berlabel syariah.

2. Bagi masyarakat diharapkan lebih mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan lembaga keuangan yang berbasis syariah.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan variabel atau indikator baru dalam penelitian yang akan dilakukan agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas tentang masalah penelitian yang akan diteliti. Serta dapat menambahkan teori-teori terbaru agar lebih baik dan juga relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: PrenadaMedia, 2004)
- AbuAhmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT RinekaCipta, 2003)
- Angipora, Marinus, “*Dasar-Dasar Pemasaran*,” (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). <https://id.scribd.com.pdf>.
- Badudu Js dan Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sianar Harapan)
- Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2012).
- Fandy Tjiptono, *Brand Manajement dan Strategy* (Yogyakarta: Andi 2005)
- Fitriyani, Fitriyani, Subhan Subhan, And Agustina Mutia. *Pengaruh Label Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Pt. Bank Brisyariah Cabang Kota Jambi*. Diss. Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2018.
- Heri Sudarmono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah; deskripsi dan ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonosia, 2008).
- Husein Umar, *Riset pemasaran & prilaku konsumen* (jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000) dalam Briliyan Rahmat Sukmono, “pengaruh label syariah terhadap jumlah nasabah” jakarta, 201131.
- Idri, *Hadits Ekonomi* (Surabaya: Cahaya Intan, 2014).
- Irma Ellysa dan Khusnul Hidayah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Non Muslim Memilih Jasa Pegadaian Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)”. Yogyakarta 200
- Iskandarwasid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Rosda ,Cet.Ke-3, 2011).
- J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi* Edisi ke-7, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).
- Khotibul Umam, *Perbankan Syariah: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).
- Kotler & Keller, “*Prinsip-Prinsip Pemasaran*,” Terjemahan oleh: Bob Sabran, (Ed ke 13 Jilid 2). <https://repository.widyatama.ac.id.pdf>.

- Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen (Edisi 7)*, (Jakarta:Indeks 2006)
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2013).
- Mardani, *Hukum Bisnis Syariah* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014)
- Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*,(Semarang: IKIP,1994)
- Muhammad Antonio Syafi'i, "*perkembangan lembaga keuangan Islam*",(Jakarta:B AMUI dan BMI,2016),37 dan Abdul Jamal Abbas, "*perbankan syariah kontemporer, prinsip, nilai, dan perkembangannya di Indonesia* ,(Jakarta:Bintang Pustaka,2017).
- Muhammad Ruslan Abdullah dan Fasiha, *Pengantar Islamic Economics, Mengenal Konsep dan Praktek Ekonomi Islam*,Makassar:Lambung Informasi Pendidikan (LIPa).2013
- OJK,"Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2021" dalam <http://www.ojk.go.id/en/berita-dan-kegiatan/publikasi/Dokuments/pages/OJK-publishes-2021-Islamic-banking-and-financial-Development>
- Pasal 20 Ayat 14 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah
- QS. Al-Maidah {5}:8
- Rahman Goodwill Sopalatu, Fathur, and Imron Rosyadi. *Pengaruh Labelisasi Syariah Terhadap Minat Wisatawan (Studi Kasus Wisata Syariah Telaga Alam Sambu, Boyolali)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021.
- Riskawati, Riskawati. *Pengaruh Label Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Iain Palopo Memilih Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2015 Iain Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)* (Bandung : Alfabeta, 2008).
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.2017.
- Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Cet 20, Bandung : Alfabeta, 2014).
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur penelitian:Suatu pendekatan praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta 1998).

Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipto 2006).

Sukanto.M.M. *Nafsiologi*, (Jakarta: Integritas Press,)

Sukardi dan Anwari, *Manfaat Menabung Dalam Tabanas dan Taska*, (Jakarta: Balai Aksara,1984)

Sunyoto Danang. *Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian*.Yogyakarta: Graha Ilmu.2010.

Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2014).

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
KUESIONER PENELITIAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat.

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH LABELISASI SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT KOTA PALOPO BERTRANSAKSI PADA PEGADAIAN SYARIAH”**. Bersamaan ini perlu saya sampaikan, Semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas perhatiannya dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

FIQRIA ABIDIN

KUESIONER PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i. adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RG : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju
2. Dan diharapkan tidak ada satu nomor pun yang terlewatkan dalam mengisi skala ini.
3. Gunakan tanda (√) untuk jawaban yang anda pilih.

BAGIAN I (Identitas Responden)

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia:

BAGIAN II

Variabel X (Labelisasi Syariah)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Kualitas Mutu						

1	Produk yang dimiliki perusahaan sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan konsumen.					
2	Produk terhindar dari riba					
Dapat dipercaya dan diandalkan						
3	Konsumen merasa nyaman dengan produk yang digunakan karena selalu berlandaskan syariah.					
Kegunaan dan manfaat						
4	Konsumen dapat bertransaksi sesuai syariah					
5	Sistem bagi hasil yang diterapkan menguntungkan kedua belah pihak					
Pelayanan						
6	Perusahaan selalu mengutamakan kenyamanan nasabah					
7	Proses pelayanan yang cepat.					
Risiko						
8	Pihak pegadaian memonitor seluruh fasilitas nasabah yang belum ditarik dalam rangka memelihara kecukupan penyediaan jasa.					
Harga						
9	Fluktuasi harga emas pada PT. Pegadaian Syariah tidak lebih tinggi					

Variabel Y (Minat)

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
Minat Transaksional						
1	Saya berminat menggunakan produk - produk dari pegadaian syariah					

2	Saya akan menjadi nasabah di pegadaian syariah karena keinginan sendiri.					
3	Saya mengetahui hukum mengenai riba dengan baik					
Minat Referensial						
4	Saya akan mereferensikan pegadaian syariah kepada kerabat dan orang terdekat saya					
5	Saya memiliki motivasi yang besar untuk merekomendasikan pegadaian syariah kepada kerabat dan orang terdekat saya					
6	Saya lebih memilih melakukan transaksi di pegadaian syariah dibanding pegadial konvensional					
Minat Preferensial						
7	Saya akan mencari tahu berbagai informasi mengenai pegadaian syariah					
8	Saya lebih berminat menggunakan jasa pegadai Syariah ketimbang pegadaian Konvensional					
9	Saya akan merasa puas jika bertransaksi di pegadaian syariah					

LAMPIRAN 2
TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Labelisasi Syariah (X)										Minat Masyarakat (Y)									
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL
5	4	4	4	5	4	4	5	5	40	5	5	5	5	2	4	2	2	4	34
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	4	4	4	3	3	2	2	4	30
5	5	4	3	5	4	5	5	2	38	5	4	5	2	2	5	5	5	4	37
5	4	5	5	4	4	4	5	5	41	5	5	5	5	1	5	1	1	4	32
4	5	4	4	5	4	5	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	3	3	2	2	3	29
4	4	4	4	2	2	4	5	5	34	5	5	5	5	2	5	2	2	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	4	5	5	5	44	5	5	5	5	3	5	2	2	5	37
4	3	2	5	4	2	4	5	5	34	5	5	5	5	2	5	2	2	3	34
4	2	4	4	4	2	2	4	4	30	2	4	4	4	4	4	4	2	2	30
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44	5	5	5	5	5	3	5	5	4	42
4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	2	2	3	31
4	4	4	4	4	3	4	5	4	36	4	5	5	4	4	5	2	2	4	35
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	4	4	4	4	3	3	3	4	4	33
4	4	3	4	3	4	3	3	4	32	4	5	3	4	4	4	4	3	3	34
4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	2	2	5	39
4	2	4	4	4	3	2	2	4	29	2	4	2	4	2	2	2	2	2	22
4	3	2	4	3	3	4	3	4	30	3	4	3	4	3	3	3	3	3	29
3	3	4	4	4	4	3	4	4	33	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
3	3	3	5	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	4	4	3	4	3	4	33	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
4	4	3	4	3	4	4	4	3	33	4	4	4	3	2	2	3	2	3	27
3	3	4	4	3	3	4	3	4	31	4	3	3	4	3	3	2	4	3	29
5	3	3	4	4	3	5	4	4	35	5	3	4	4	4	4	4	4	3	35
3	2	2	3	3	2	3	2	4	24	4	4	2	4	3	2	3	4	3	29
4	4	4	4	4	3	4	5	5	37	5	5	5	5	4	5	3	3	5	40
3	4	3	3	3	2	3	4	3	28	3	3	4	3	3	5	4	2	4	31
3	4	3	5	4	3	3	3	3	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	4	4	3	4	4	35	3	4	4	4	4	2	4	3	4	32
3	4	4	4	4	4	4	4	3	34	5	4	4	3	4	4	4	2	3	33
3	4	4	4	4	4	4	5	5	37	5	5	5	5	4	3	3	3	3	36
5	5	5	5	5	5	1	5	5	41	5	5	5	5	1	5	5	5	5	41
4	3	3	4	4	4	4	3	2	31	4	4	3	2	2	3	3	4	4	29
4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	4	4	3	3	4	3	3	3	3	30

5	4	4	5	5	4	3	4	4	38	2	4	4	4	3	2	5	4	4	32
2	2	3	3	1	1	1	3	3	19	5	5	3	3	4	3	3	3	4	33
3	3	3	4	3	4	5	3	4	32	5	5	3	4	4	4	2	2	3	32
5	5	5	5	5	5	3	5	5	43	5	5	5	5	5	5	2	1	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4	4	5	4	4	4	2	2	5	34
5	5	5	4	5	5	4	5	5	43	5	5	5	5	4	4	3	4	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
5	4	4	5	5	5	4	5	3	40	4	4	5	3	3	3	3	3	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	35
4	3	3	4	4	4	3	4	4	33	4	4	4	4	4	3	2	3	3	31
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	3	4	4	4	4	4	4	4	5	36
4	2	2	3	3	2	3	3	4	26	5	4	3	4	4	4	2	3	3	32
4	4	3	4	4	3	4	3	4	33	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
3	4	3	3	3	3	3	4	3	29	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
3	4	3	4	3	3	3	3	3	29	4	4	3	3	3	3	2	3	3	28
3	4	4	4	4	3	5	4	4	35	4	5	4	4	4	3	3	3	3	33
4	4	3	4	3	4	3	4	3	32	4	5	4	3	3	3	4	4	3	33
5	4	4	4	4	4	4	4	5	38	4	4	4	5	1	4	1	2	4	29
5	5	4	4	5	4	4	4	5	40	5	5	4	5	1	4	1	2	4	31
5	5	2	4	4	4	5	4	5	38	4	4	4	5	5	4	3	4	5	38
4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	4	4	5	5	2	5	2	4	5	36
4	4	3	4	4	4	4	4	4	35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	4	2	3	2	4	5	5	35	4	4	5	5	3	4	3	3	4	35
2	3	3	3	3	3	4	3	4	28	4	4	3	4	3	4	3	3	4	32
4	4	4	3	4	4	4	4	4	35	5	4	4	4	2	4	3	3	5	34
3	3	4	3	4	3	5	4	5	34	4	4	4	5	3	4	3	3	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	4	4	4	4	4	5	5	5	40	4	4	5	5	2	4	2	4	4	34
3	3	3	3	3	3	5	4	3	30	4	4	4	3	3	3	2	3	4	30
4	4	3	4	4	4	5	4	5	37	5	5	4	5	2	4	3	3	4	35
3	3	2	2	3	4	3	3	5	28	3	3	3	5	2	3	3	4	4	30
4	4	5	5	3	4	5	5	4	39	4	5	5	4	2	3	2	3	5	33
4	3	4	3	3	3	4	4	4	32	3	3	4	4	3	3	2	2	2	26
4	4	4	3	4	4	3	4	4	34	3	3	4	4	3	3	4	3	4	31
4	4	4	4	4	5	5	5	3	38	4	4	5	3	2	4	2	4	5	33
4	4	3	4	3	4	3	4	4	33	4	4	4	4	3	3	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	2	4	2	2	4	30

4	3	4	4	3	3	3	4	2	30	4	4	4	2	3	2	3	3	3	28
4	3	4	3	3	3	4	3	4	31	4	4	3	4	2	4	3	3	4	31
4	4	4	4	4	4	5	5	3	37	4	4	5	3	3	4	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33
4	5	5	3	3	4	5	5	3	37	4	5	5	3	2	4	2	3	5	33
5	4	3	4	3	2	4	4	4	33	5	4	4	4	1	4	1	1	3	27
3	4	4	4	4	4	3	4	5	35	4	4	4	5	3	4	3	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	4	4	5	3	4	3	3	5	35
3	4	4	3	3	4	5	5	5	36	4	4	5	5	2	3	2	5	5	35
4	4	4	4	5	5	5	5	4	40	4	4	5	4	1	4	2	2	5	31
4	4	4	4	3	2	3	5	5	34	5	4	5	5	2	4	3	3	4	35
4	4	4	4	3	4	5	5	3	36	5	5	5	3	2	3	3	3	5	34
5	5	4	4	4	3	4	5	3	37	4	5	5	3	2	5	2	4	4	34
3	3	3	3	3	3	4	4	3	29	4	4	4	3	3	4	3	3	4	32
4	4	4	4	4	3	4	4	4	35	4	5	4	4	2	4	3	3	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	1	5	4	4	5	39
4	4	4	3	3	5	3	4	4	34	4	4	4	4	2	3	3	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	5	5	5	5	2	5	3	3	4	37
4	5	4	3	4	5	5	5	3	38	4	5	5	3	3	3	5	3	5	36
4	4	4	4	3	4	5	5	5	38	4	4	5	5	2	3	2	5	5	35
5	5	4	4	4	3	4	5	4	38	4	4	5	4	1	4	2	2	5	31
3	3	3	3	3	3	4	5	5	32	5	4	5	5	2	4	3	3	4	35
4	4	4	4	4	3	4	5	3	35	5	5	5	3	2	3	3	3	5	34

LAMPIRAN 3

HASIL UJI VALIDITAS X dan Y

		Correlations									TOTAL
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	L
X1	Pearson Correlation	1	.589**	.453**	.441**	.576**	.394**	.219*	.500**	.274**	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.029	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X2	Pearson Correlation	.589**	1	.572**	.333**	.540**	.538**	.369**	.618**	.207*	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	.039	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X3	Pearson Correlation	.453**	.572**	1	.405**	.501**	.494**	.210*	.578**	.237*	.725**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.036	.000	.017	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X4	Pearson Correlation	.441**	.333**	.405**	1	.568**	.412**	.094	.294**	.210*	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.354	.003	.036	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X5	Pearson Correlation	.576**	.540**	.501**	.568**	1	.631**	.266**	.388**	.272**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.008	.000	.006	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X6	Pearson Correlation	.394**	.538**	.494**	.412**	.631**	1	.339**	.392**	.177	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.078	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X7	Pearson Correlation	.219*	.369**	.210*	.094	.266**	.339**	1	.438**	.135	.525**
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.036	.354	.008	.001		.000	.182	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X8	Pearson Correlation	.500**	.618**	.578**	.294**	.388**	.392**	.438**	1	.314**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000		.001	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X9	Pearson Correlation	.274**	.207*	.237*	.210*	.272**	.177	.135	.314**	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.006	.039	.017	.036	.006	.078	.182	.001		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.722**	.783**	.725**	.600**	.777**	.731**	.525**	.745**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.598**	.469**	.288**	-.064	.473**	-.123	-.029	.336**	.557**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.004	.527	.000	.221	.778	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	.598**	1	.480**	.288**	-.043	.345**	-.073	-.085	.338**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.004	.673	.000	.469	.400	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	.469**	.480**	1	.314**	-.169	.468**	-.047	.008	.568**	.600**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.093	.000	.643	.936	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y4	Pearson Correlation	.288**	.288**	.314**	1	-.011	.403**	-.153	.005	.294**	.483**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.001		.911	.000	.130	.959	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y5	Pearson Correlation	-.064	-.043	-.169	-.011	1	-.003	.405**	.159	-.150	.335**
	Sig. (2-tailed)	.527	.673	.093	.911		.976	.000	.113	.136	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y6	Pearson Correlation	.473**	.345**	.468**	.403**	-.003	1	-.035	-.079	.344**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.976		.727	.433	.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y7	Pearson	-.123	-.073	-.047	-.153	.405**	-.035	1	.587**	.073	.448**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.221	.469	.643	.130	.000	.727		.000	.467	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y8	Pearson	-.029	-.085	.008	.005	.159	-.079	.587**	1	.279**	.472**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.778	.400	.936	.959	.113	.433	.000		.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y9	Pearson	.336**	.338**	.568**	.294**	-.150	.344**	.073	.279**	1	.630**
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.003	.136	.000	.467	.005		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson	.557**	.527**	.600**	.483**	.335**	.582**	.448**	.472**	.630**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 4

HASIL UJI RELIABILITAS X dan Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	9

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI R TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100

2 dari 5
= (N-2)

	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 6

DISTRIBUSI T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1061/IP/DPMPPTSP/VIII/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pen dele gasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : FIQRIA ABIDIN
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Balandi Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0402 0101

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH LEBELISASI SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT KOTA PALOPO BERTRANSAKSI PADA
PEGADIAAN SYARIAH**

Lokasi Penelitian : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 30 Agustus 2022 s.d. 30 Oktober 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 31 Agustus 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1408 SWG
4. Kapolsek Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

2 dari 8 | Sensus Penduduk Kota Palopo Tahun 2020



Gambar 1.
Proses Bisnis Pengumpulan Data Sensus Penduduk 2020



2. Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

2.1. Jumlah Penduduk Hasil SP2020

SP2020 mencatat penduduk Kota Palopo pada bulan September 2020 sebesar 184.681 jiwa. dibandingkan dengan sensus sebelumnya, jumlah penduduk Indonesia terus mengalami peningkatan. Dalam jangka waktu sepuluh tahun yaitu tahun 2010 hingga 2020, jumlah penduduk Kota Palopo mengalami penambahan sekitar 36.749 jiwa atau rata-rata 3.674 jiwa setiap tahun (Gambar 2).

Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 2,17 persen per tahun (Gambar 2). Terdapat pengurangan laju pertumbuhan penduduk hampir satu persen jika dibandingkan dengan periode 2000-2010 yang sebesar 3,14 persen.

Gambar 2.
Jumlah Penduduk Kota Palopo, 2010-2020

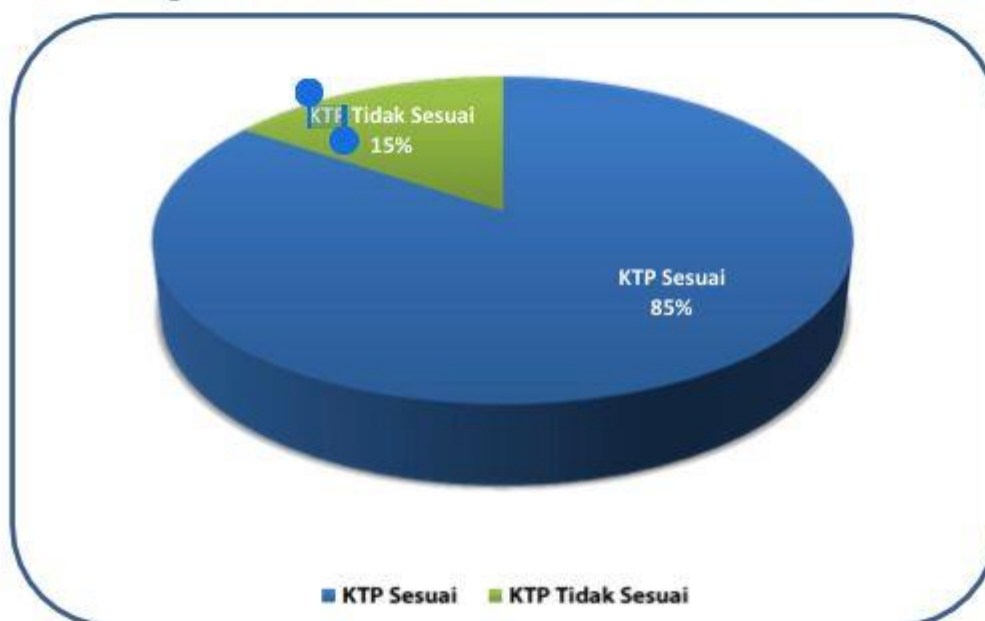


2.2. Penduduk Berdasarkan Kesesuaian Alamat Domisili dan KK/KTP di Kota Palopo, 2020

Dari 184.681 penduduk Kota Palopo sejumlah 84,52 persen atau sekitar 156.107 jiwa berdomisili sesuai KK/KTP. Sementara 15,47 persen atau sekitar 28.574 jiwa lainnya berdomisili tidak sesuai KK/KTP (Gambar 3). Jumlah ini sebagai indikasi banyaknya penduduk yang bermigrasi dari SLS tempat tinggal mereka karena alamat KK penduduk tidak sesuai dengan alamat tempat tinggal.

Gambar 3.

Perbandingan Penduduk Berdasarkan Kesesuaian Alamat Domisili dan KK , 2020



3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Hasil SP2020

3.1. Penduduk Menurut Generasi

Struktur penduduk dapat menjadi salah satu modal pembangunan ketika jumlah penduduk usia produktif sangat besar. Hasil SP2020 mencatat mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z dan Generasi Millenial. Proporsi Generasi Z sebanyak 31,81 persen dari total populasi dan Generasi Millenial sebanyak 27,23 persen dari total populasi Indonesia. Kedua generasi ini termasuk dalam usia produktif yang dapat menjadi peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi.

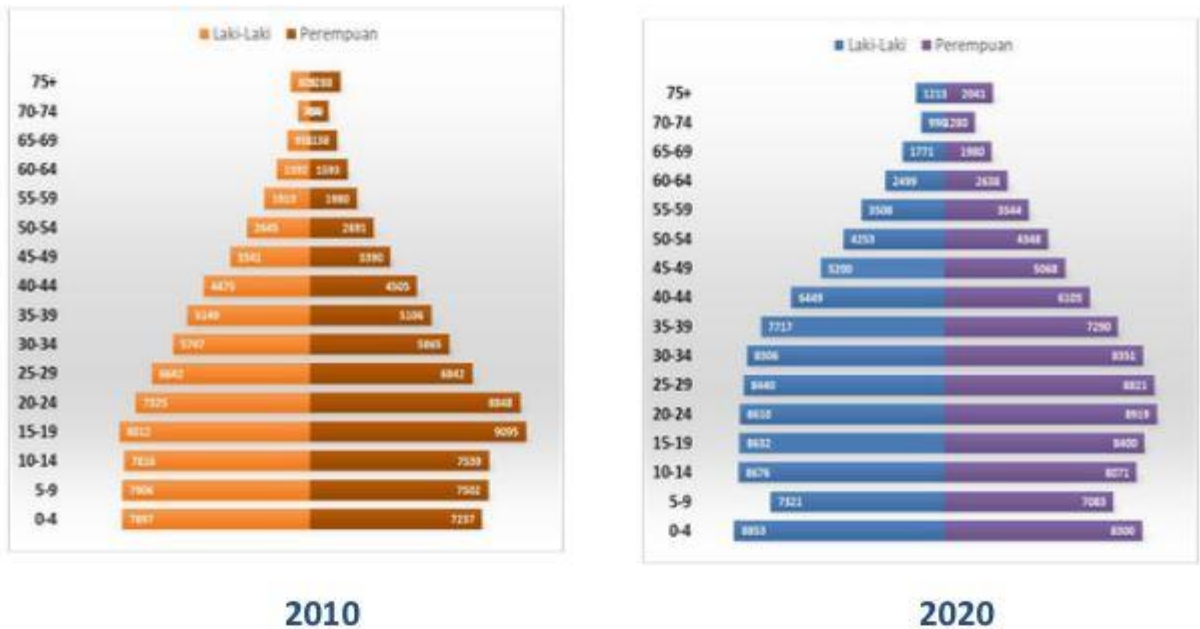
Dari sisi demografi, seluruh Generasi X dan Generasi Millenial merupakan penduduk yang berada pada kelompok usia produktif pada 2020. Sedangkan Generasi Z terdiri dari penduduk usia belum produktif dan produktif. Sekitar tujuh tahun lagi, seluruh Generasi Z akan berada pada kelompok penduduk usia produktif. Hal ini merupakan peluang dan tantangan bagi

Gambar 4. Rasio Ketergantungan, 2020



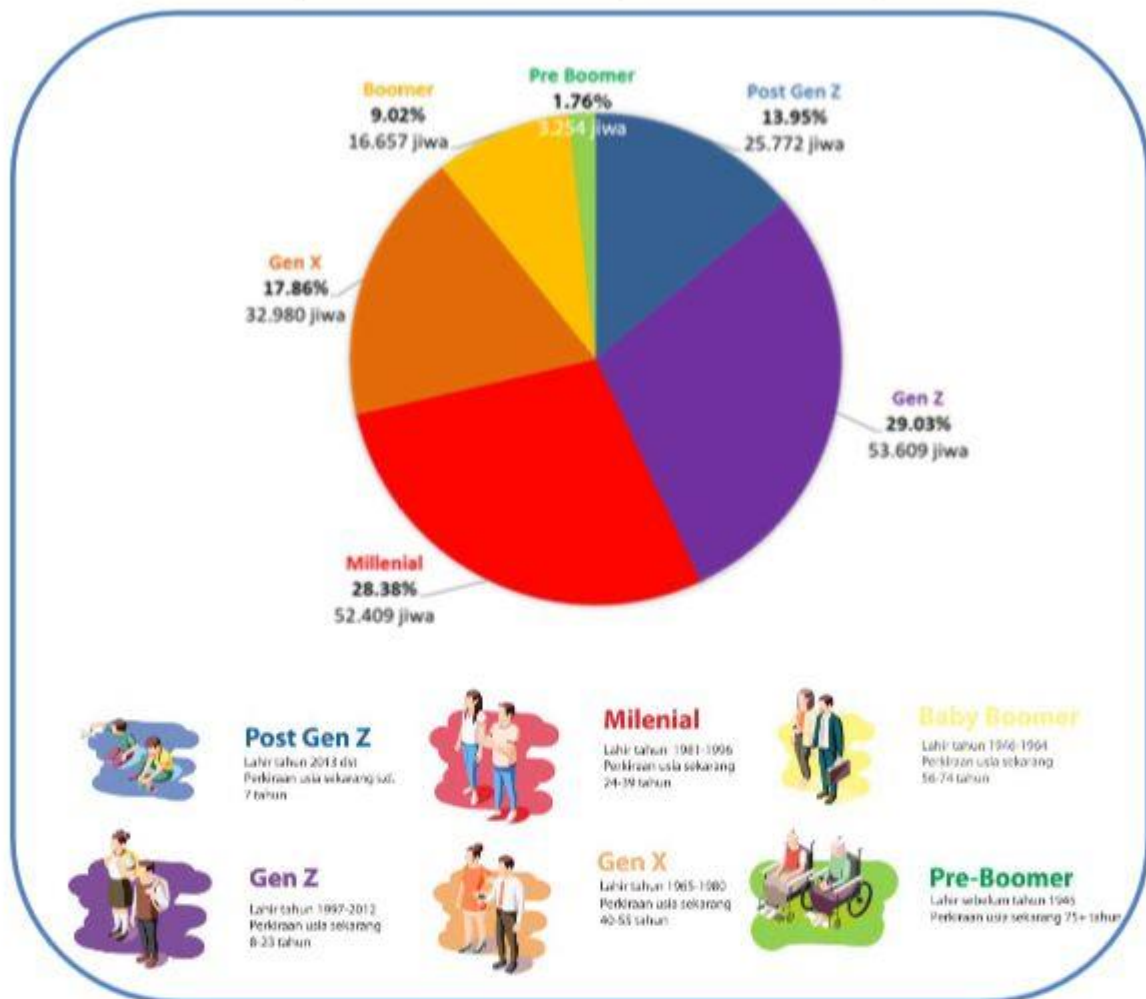
Gambar 5.

Piramida Penduduk Kota Palopo menurut Kelompok Umur, 2010-2020



Pembangunan yang telah dicapai oleh Kota Palopo selama ini memberi dampak positif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat, salah satunya tercermin dari peningkatan usia harapan hidup penduduk Indonesia. Konsekuensi dari meningkatnya usia harapan hidup penduduk Indonesia adalah terjadinya peningkatan persentase penduduk lanjut usia atau lansia (60 tahun ke atas). Persentase penduduk lansia Indonesia meningkat menjadi 5,03 persen pada Tahun 2020, sedangkan 10 tahun sebelumnya hasil SP2010 menunjukkan persentase penduduk lanjut usia sebesar 3,70 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada Tahun 2020 Indonesia berada pada masa transisi menuju era *ageing population* yaitu ketika persentase penduduk usia 60 tahun ke atas mencapai lebih dari 10 persen.

Gambar 4.
Komposisi Penduduk Kota Palopo menurut Generasi, 2020



Sumber pengklasifikasian : William H. Frey analysis of Census Bureau Population Estimates (25 June 2020)

3.2 Komposisi Penduduk menurut Kelompok Umur

Persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) pada Tahun 2020 sebesar 68,82 persen. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Palopo mengalami bonus demografi. Bonus demografi adalah kondisi dimana jumlah penduduk kelompok usia produktif lebih tinggi dibandingkan dengan jumlah penduduk usia tidak produktif (0-15 tahun, dan diatas 64 tahun). Jika dilihat dua hasil Sensus, maka terlihat perbedaan yang cukup tinggi ARK Tahun 2020 (45,31) cukup jauh dibawah ARK Tahun 2010 (53,21) artinya bahwa pada Tahun 2020 untuk setiap 100 penduduk usia produktif hanya menanggung 45-46 orang usia non produktif, sementara pada Tahun 2010 setiap 100 orang usia produktif menanggung beban 53-54 orang usia non produktif.

PENGARUH LABELISASI SYARIAH TERHADAP MINAT MASYARAKAT KOTA PALOPO BERTRANSAKSI PADA PEGADAIAN SYARIAH

ORIGINALITY REPORT

20% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	8% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
2	es.scribd.com Internet Source	3%
3	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	1%
4	repository.uma.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%

repository.untag-sby.ac.id

LAMPIRAN 7
RIWAYAT HIDUP



Fiqria abidin, lahir di palopo pada tanggal 14 september 1999. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Abidin dan ibu Miliana. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Songka, pantai 1 No. 1 RT 005 RW 003 Takkalala, wara selatan Kota

Palopo. Pendidikan dasar penulis selesai pada tahun 2012 di SDN 149 Baku-Baku. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Al-mujahidin Baku-Baku hingga tahun 2014 kemudian melanjutkan pendidikan di MA As'Adiyah Belawa Baru pada tahun yang sama hingga 2017. Penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: fiqriaabidin1499@gmail.com